

Analisis Perilaku Ibu dalam Memberikan Pendidikan Higiene Menstruasi pada Remaja Putri Autis
(Studi di SLB Negeri Semarang)

Nurridha Deastuti – 25010114120075

(2018 - Skripsi)

Remaja autis memiliki hambatan dalam menguasai konsep abstrak, interaksi sosial, dan perilaku. Berbagai masalah muncul ketika anak autis memasuki masa remaja, terutama pada remaja putri yang akan mengalami menstruasi. Seorang remaja saat mengalami menstruasi harus memperhatikan kebersihannya, agar terhindar dari berbagai macam penyakit. Higiene menstruasi yang buruk dapat menjadi pencetus timbulnya keputihan yang abnormal. Di Indonesia sekitar 90% wanita berpotensi mengalami keputihan. Orang tua terutama ibu harus berperan dalam memberikan pendidikan terkait menstruasi ketika anak memasuki usia remaja. Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan perilaku ibu dalam memberikan pendidikan higiene menstruasi pada remaja putri autis di SLB Negeri Semarang. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Subjek penelitian berjumlah 6 orang yang diambil dengan metode purposif sampling serta teknik pengumpulan data dengan wawancara mendalam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 5 orang ibu telah memberikan pendidikan higiene menstruasi dengan cara praktik yaitu mengajarkan cara memakai pembalut, cara membersihkan pakaian yang terkena darah, cara memperlakukan pembalut yang sudah dipakai, dan cara membersihkan organ kewanitaan. Terdapat perbedaan perilaku ibu yang memiliki anak autis berat dan anak autis ringan. Pada anak autis berat membutuhkan waktu yang lama dan pengajaran berulang-ulang. Pada empat orang ibu yang memiliki anak autis ringan, ibu akan lebih mudah dalam mendidik anak autisnya

Kata Kunci: Autisme, higiene menstruasi, perilaku